

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional Variabel

3.1.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *locus of control* (X1) dan etika kerja Islam (X2).

Locus of control memiliki dua dimensi yaitu locus of control internal dan eksternal. Rotter (dalam Friedman & Schustack, 2008: 275) menyatakan bahwa locus of control merupakan variabel perbedaan individual yang stabil yang memiliki dua dimensi yakni internal dan eksternal, yang mempengaruhi berbagai perilaku dalam sejumlah konteks yang berbeda.

a. *Locus Of Control*(X1)

Locus of control merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan karena ketika mereka berkinerja dengan baik, mereka yakin bahwa hal tersebut disebabkan oleh usaha atau keterampilan mereka. *Locus of control* mencakup beberapa aspek yaitu percaya kepada kemampuan diri, percaya pada usaha, keyakinan pada kekuatan orang lain dan percaya pada nasib yang bersumber dari karyawan tersebut.

Indikator yang menjadi alat ukur dalam variabel ini adalah

1. Percaya kepadakemampuan
 2. Minat terhadap kendaliperilaku
 3. usaha
- b. Etika Kerja Islam(X2)

Etika kerja Islam bukan hanya sekedar masalah budaya saja, tetapi etika kerja Islam dapat mendorong individu untuk memberikan usaha terbaik dan bekerja keras. Karena penyertaan niat baik pada pekerjaan akan memberikan hasil yang baikpula.

Indikator yang dijadikan alat ukur dalam variabel ini adalah:

1. Kerja merupakan penjabaranakidah
 2. Kerja dilandasi ilmu
 3. Berdasarkan Al-Qur'an dan mengikutipetunjuk-petunjuknya.
- c. Kinerja karyawan(y)

Kinerja adalah hasil yang dicapai oleh seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan. Indicator karyawan pekerjaan adalah sebagai berikut :

1. Kuantitas
2. Kualitas
3. Ketepatanwaktu
4. Efektivitas
5. Kemandirian
- 6.

Table 3.1.1

Devinisi Operasional Variabel

No	Variable	Pengertian	Indicator	Sub indicator
1	Locus of control	Tingkat keyakinan individu bahwa hasil dan segala sesuatu yang terjadi dalam hidup seperti keberhasilan maupun kegagalan ditentukan oleh perilaku dan usaha sendiri	Nasib, takdir, usaha, keberuntungan, kemampuan, dan keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya kepada kemampuan diri 2. Percaya pada hasil usaha (sukses) 3. Mempercayai bahwa hidupnya dipengaruhi nasib dan keberuntungan 4. Mempunyai sedikit percaya pada diri sendiri 5. Mengharapkan bantuan orang lain (orang yang berkuasa)
2	Etika kerja islam	Totalitas kepribadian dirinya yang melahirkan keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja itu bukansaja untuk memuliakan dirinya, menampakkan kemampuannya, melainkan juga sebagai manifestasi dari amal shaleh dan oleh karena itu mempunyai nilai ibadah yang sangat luhur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja merupakan penjabaran akidah 2. Kerja dilandasi ilmu 3. Kerja dengan meladani sifat-sifat ilahi serta mengikuti petunjuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja adalah amanah 2. Kerja adalah panggilan 3. Kerja adalah aktualisasi 4. Kerja adalah ibadah 5. Kerja adalah kehormatan

3	Kinerja karyawan	Kinerja adalah hasil yang dicapai oleh seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. menandakan keteladanan 2. memiliki kejujuran 3. kedisiplinan 4. tanggung jawab 5. cepat mengambil keputusan
---	------------------	---	---	--

3.2 RuangLingkupDanLokasiPenelitian

3.2.1 RuangLingkup

Penelitian ini mengenai Pengaruh *Locus Of Control* Dan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank BNI Syariah KC Palembang.

3.2.2 LokasiPenelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Palembang (BSI)di Jalan Jendral Sudirman KM 3,5, Kelurahan 20 Ilir D.III, Kec. Ilir Timur 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan, 30126. Di depan atau berseberangan dengan Pizza Hut Restoran

3.3 Jenis Penelitian Dan SumberData

3.3.1 JenisPenelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif,digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu,pengumpulan

data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁴ karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Data ini diperoleh dari pengukuran langsung maupun dari angka-angka yang diperoleh dengan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif. Data kuantitatif bersifat objektif. Dengan judul “Pengaruh *Locus Of Control* Dan Etika Kerja Islam Terhadap Kinerja Karyawan Bank PT. BNI Syariah KC Palembang (BSI)” yang mempunyai sifat subjektif dan lebih menggunakan teori-teori yang sudah ada. Penelitian kuantitatif ini mendasarkan jenisnya pada penelitian survey, yaitu penelitian kuantitatif yang menggunakan instrumen kuesioner atau penyebaran angket kepada responden yakni karyawan PT. Bank BNI Syariah KC Palembang (BSI), sebagai instrumen penelitian.²⁵

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu menggunakan:

3.3.2.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang di dapat langsung dari sumber, lokasi penelitian atau melalui media perantara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi penelitian yaitu PT. Bank BNI Syariah KC Palembang (BSI), melalui kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden yaitu karyawan PT. Bank BNI Syariah KC Palembang (BSI).

²⁴Sugiyono, *metode penelitian bisnis*, (bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 13

²⁵Sigiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta 2012)
h.115

3.4.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang di dapat secara tidak langsung atau dari teori-teori sebelumnya. Data sekunder bisa juga diperoleh dari studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian terdahulu yang berwujud laporan dan sebagainya. Dalam hal ini, data sekunder yang bersifat internal didapat melalui data-data PT. Bank BNI Syariah KC Palembang (BSI), dan yang bersifat eksternal didapat melalui sumber-sumber di luar organisasi yang dipublikasikan juga jurnal, artikel, majalah dan internet. Dalam hal ini yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian²⁶.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menghimpun data di lokasi penelitian, penulis menggunakan beberapa metode di antaranya sebagai berikut:

3.4.1 Observasi

Observasi yaitu suatu metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung di lokasi yang dijadikan obyek penelitian.

3.4.2 Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang diajukan dengan sistematis dan berlandaskan pada masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian.

²⁶Dr.Nur Indrianto , Drs. Bambang Supomo , metodologi penelitian bisnis (akuntansi dan manajemen edisi pertama) hlm .146

3.4.3 Studi Kepustakaan (Library Research)

Data-data yang diambil dari buku-buku, jurnal, surat kabar, internet, majalah, makalah, dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

3.4.4 Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan tertutup ataupun terbuka. Dalam penelitian ini jenis pengukuran yang di gunakan yaitu *skala likert*. Skala likert di gunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai gejala atau fenomena. Skala ini pada dasarnya dari data kuantitatif. Dalam skala likert variable yang akan diukur dan di jabarkan menjadi indicator variable, kemudian indicator tersebut di jadikan tolak ukur dalam penyusunan instrument pengukuran berupa kuisisioner yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Berikut ini adalah table skalalikert:

Tabel 3.4.4

Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.5 Populasi Dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau juga subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁷ Dalam hal ini populasi yang menjadi obyek penelitian adalah karyawan di PT. Bank BNI Syariah KC Palembang (BSI).

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.²⁸ Pada tahap ini, peneliti memfokuskan sampel berdasarkan populasi pada karyawan di PT. Bank BNI Syariah KC Palembang (BSI). Adapun untuk menentukan jumlah sampel, digunakan rumus sebagai berikut (Bawono, 2006: 29):

²⁷Anwar, Metodologi Penelitian (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hal 104

²⁸Nanang, Martono, Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Skunder, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal43

Dimana :

s = Sampel

P= Populasi

e = error atau tingkat kesalahan yang diyakini (menggunakan 8%)

Pada penelitian ini, jumlah karyawan di BNI Syariah Cabang Palembang ada 100 orang. Peneliti akan mengambil 61 orang sebagai sampel, sesuai dengan perhitungan beriku:

$$s = \frac{p}{p \cdot e^2} + 1$$

$$s = \frac{100}{100 (0,08)^2} + 1$$

$$s = \frac{100}{100 (0,0064)} + 1$$

$$s = \frac{100}{0,0064 + 1}$$

$$s = \frac{100}{1,64}$$

$$s = 61$$

3.6 Variabel-Variabel Penelitian

3.6.1 Variabel Terikat/Dependen(Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi data yang menjadi akibat, atau diterangkan oleh variabel lain tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain. Keberadaan variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

3.6.2 Variabel Bebas/Independen(X)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian. Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *locus of control* (X1) dan etika kerja Islam (X2).

Tabel 3.6.2

Jumlah Karyawan

PT. Bank BNI Syariah KC Palembang (BSI)

No	Jabatan	Jumlah
1	Branch Manager Kelas 2	1
2	Bussines Manager	1
3	Operational Manager	1
4	Staf Hcd	1
5	Branch Internal Controller (Bic)	1
6	Sub Branch Manager	2
7	Funding Head	1
8	Sales Head	1
9	Ssme hade	1
10	Financing Admnistration Head	1
11	Customer Service Head	1
12	Processing Head	1
13	Back Office Head	1

14	Sales Officer	2
15	Special Assignment Kolokasi	2
16	Operational And Service Head	2
17	Funding Officer	2
18	Remedial Recovery Head	1
19	Processing Assistant	5
20	Funding Assistan	18
21	Sales Assistant	17
22	Sme Account Officer (B3)	6
23	Customer Service	8
24	Collection	3
25	Remedial Recovery Assistant	1
26	Operational Assistant	1
27	Financing Admnistration Assistant	3
28	Teller	4
29	Admnistrarion Assistant	1
	Total	100

Sumber: Data Jumlah Karyawan PT.BNI Syariah Kantor Cabang Palembang 2021

3.7 Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiharto dan Situnjak Tahun 2006, validitas berhubungan dengan suatu perubah mengukur apa yang seharusnya di ukur. Validasi digunakan untuk

mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiharto dan Situnjak Tahun 2006, menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan dapat mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan.

Reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai cronbach alpha pada masing-masing variabel cronbach alpha digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengolah data sehingga hasil akhir dari pengolahan tersebut menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Data yang diperoleh melalui kuesioner akan dianalisis dengan menggunakan analisis persentase dan uji statistik. Analisis statistik merupakan alat yang dapat dipercaya serta dapat memberikan dasar yang kuat dalam mengambil suatu kesimpulan.²⁹

Tujuan dari analisis ini adalah:

²⁹Sugiono . (2010) . metode penelitian bisnis . Bandung : Alfabeta.

1. Untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasil analisisnya untuk memecahkan suatu masalah.
2. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh *locus of control* dan etika kerja Islam terhadap kinerja karyawan PT. Bank BNI Syariah KC Palembang (BSI).
3. Menurut Ghozali sebelum analisis regresi linear berganda dilakukan maka harus diuji dahulu dengan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi linear berganda jika digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolonieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Jika terpenuhi maka model analisis layak untuk digunakan.

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Sebuah pengujian regresi yang baik harus memenuhi asumsi. Karena itu lebih dahulu harus dilakukan pengujian asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Dengan memenuhi uji asumsi klasik maka nilai koefisien regresi dari model yang diestimasi dapat mendekati nilai yang sebenarnya. Model regresi berganda dibangun atas beberapa asumsi klasik yang diperlakukan untuk mendapatkan estimator OLS yang bersifat Best Linear Unbiased Estimator (BLUE). Berikut adalah beberapa keterangan tentang uji asumsi dari model regresi:

3.8.1.1 UjiNormalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.³⁰Dalam penelitian ini ada pengujian hipotesis pertama dan kedua metode yang digunakan adalah analisis statistik, dan uji *Kolmogonof-Smirnow* (K-S), apabila nilai variabel penilaian lebih kecil dari 0,05 maka akan tidak berdistribusi secara normal, sebaliknya jika lebih dari 0,05 maka data berdistribusi secara normal.

Menurut imam ghazali dalam jurnal Lihgiatno, dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1). Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2). Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.³¹

3.8.1.2 UjiMultikolinearitas

Multikolinearitas adalah situasi dimana terdapat korelasi variabel-variabel bebas di antara satu dengan lainnya. Masalah multikolinearitas yang serius data mengakibatkan berubahnya tanda dari parameter estimasi.

³⁰Imam ghazali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS, (SEMARANG : B.P UNDIP, 2009), hlm. 147

³¹Lughiatno, "pengaruh motivasi dan kemampuan terhadap kinerja", jurnal (Semarang : STIE Pelita Nusantara Semarang 2006)

Pada penelitian ini multikolinearitas akan menggunakan metode dengan melihat nilai VIF dan *Tolerance* dengan dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF $< 10,0$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

3.8.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menguji sama atau tidak variasi dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadinya heteroskedastisitas. Pada uji *scatterplot* homoskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik pada hasil pengelolaan data antara ZPRED dan SRESID menyebar di bawah ataupun di atas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar, maupun bergelombang-gelombang.

Untuk lebih akuratnya menggunakan uji Rank Spearman yang dilakukan dengan mengkorelasikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Uji Rank Spearman dengan dasar pengambilan keputusan.

1. Jika nilai signifikansi atau Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

2. Sebaliknya jika nilai signifikansi atau Sig (2-tailed) < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.8.1.4 Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode (t) dan kesalahan pengganggu periode t-1 (sebelumnya).

Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Waston (DW) dengan menentukan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$).
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada di antara -2 dan +2 ($-2 \leq DW \leq +2$).
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas +2 ($DW > +2$).

3.8.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel secara memprediksi nilai variabel terkait dengan menggunakan variabel bebas, analisis regresi yang digunakan terutama untuk tujuan peramalan dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen dan beberapa variabel independen. Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y: Variabel terikat (kinerja karyawan)

α : Koefisien Regresi (konstanta)

β : Koefisien regresi

X: *Locus of*

*control***X**: Etika kerja

Islam **X**: Kinerja

Karyawan

3.9 UjiHipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji signifikan parameter secara individual (Uji-t) uji simultan dengan F-tes dan uji koefisien determinasi.

3.9.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistikt)

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{table}$ dan probabilitas signifikan $> 0,05$, H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ dan probabilitas signifikan $< 0,05$, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3.9.2 Uji Signifikan Simultan (Uji StatistikF)

Uji F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-

sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan statistik F dengan kriteria pengembalian keputusan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{table}$ dan probabilitas signifikan $> 0,05$, H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Jika $F_{hitung} > F_{table}$ dan probabilitas signifikan $< 0,05$, H_0 ditolak dan H_1 diterima³².

3.9.3 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R^2)

Koefisien determinasi dalam hal hubungan dua variabel yaitu regresi Y terhadap X1 dan X2, untuk mengetahui berapa besarnya persentase sumbangan X1 dan X2 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama. Besarnya persentase sumbangan ini disebut koefisien determinasi berganda (multiple coefficient of determination) dengan simbol R^2 yang mempunyai nilai antara nol sampai dengan satu: $0 \leq R^2 \leq 1$. Sebagai ukuran kesesuaian garis regresi dengan sebaran data.

